

SINOPSIS

Komitmen Muhammadiyah untuk lebih mengutamakan bidang dakwah, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat diwujudkan secara tegas, Muhammadiyah terlepas dari bidang politik. Hal ini tidak berarti Muhammadiyah anti politik, karena bagaimanapun Muhammadiyah pasti ikut terlibat dalam kancah politik. Wacana tentang perlu atau tidaknya Muhammadiyah untuk terjun dibidang politik praktis selalu menjadi agenda yang hangat dibicarakan dan didiskusikan. Pemilu 2004 sangat berbeda dengan pemilu-pemilu sebelumnya, dimana ada perbedaan yang mendasar, yaitu sistem pemilihan secara langsung oleh rakyat tanpa harus diwakili oleh anggota dewan seperti yang terjadi selama ini. Pemilihan langsung ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama pada tanggal 5 April 2004, tahap kedua pada tanggal 5 Juli 2004 dan tahap ketiga pada tanggal 20 September. Melihat situasi saat ini, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Bagaimana sikap politik Muhammadiyah dalam pemilihan umum presiden putaran I dan II ?

Penelitian ini dilaksanakan di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek atau suatu kondisi dalam sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif ini juga lebih menekankan hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penekanan bukan pada hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentasi.

Muhammadiyah sesuai dengan keputusan Sidang Tanwir Denpasar tahun 2002 dan Sidang Tanwir Makassar tahun 2003 menyampaikan sikap Mendukung sepenuhnya langkah Prof. Dr. H. M. Amien Rais untuk menjadi calon presiden dalam pemilu presiden 2004. Strategi internal Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, koordinasi secara intensif dengan Pimpinan-Pimpinan Daerah Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Aisyiyah, Pimpinan Cabang Aisyiyah, Pimpinan Ortom Tingkat Wilayah dan Pimpinan Ortom Tingkat Cabang. Strategi eksternal berkoordinasi dengan partai politik berbasis Islam dan partai politik nasionalis serta dengan Ormas-Ormas Islam Dalam pemilihan presiden putaran II Muhammadiyah bersikap netral.

Dari hasil analisis diatas penulis memberikan saran untuk dapat dijadikan masukan bagi perkembangan Muhammadiyah yaitu Muhammadiyah dapat memberikan kontribusi bagi terlaksananya reformasi secara konsekuen dan melakukan koreksi dan kontrol terhadap pemerintah berkuasa.